BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Ojek Penelitian

1. KSPSS BMT Peta

a. Sejarah KSPSS BMT Peta

Kendala yang dialami pada awal berdirinya KSPSS BMT PETA mengalami kekurangan dana modal sehingga menjadikan KSPSS BMT PETA sulit mengembangkan sistem keuangannya. Tetapi kendala tersebut tidak berlangsung lama karena pihak lembaga mempunyai solusi yaitu membuka para jama'ah pondok PETA menjadi anggota dan tanam saham, selain itu jama'ah pondok PETA dari berbagai daerah menyebarluaskan tentang KSPSS BMT PETA di masyarakat. Semenjak itu KSPSS BMT PETA menjadi lembaga keuangan yang banyak diminati masyarakat dan saat ini nasabah KSPSS BMT PETA mulai meningkat.⁴²

b. Lokasi KSPSS BMT PETA Cabang Blitar

Lokasi KSPSS BMT PETA Cabang Blitar terletak di Jl. Anjasmoro No.47, Rt.01/Rw. 04, Kepanjen Lor, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66112.

⁴² Dokumentasi Laporan BMT Peta Blitar

c. Visi dan misi

Visi KSPPS adalah menjadikan KJKS KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jama'ah PETA yang merupakan lembaga mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktifitas anggota. Sedangkan misi KSPPS BMT PETA untuk mewujudkan visinya adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan layanan prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- 2) Menjadikan KJKS KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah peta.
- 3) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktifitas anggota.
- 4) Menjadi lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota.
- 5) Menjadi lembaga donor, perbankan dan pemerintah untuk mengembangkan usaha mikro.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 7) Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (shidiq/jujur), tabligh (komunikatif), amanah (dipercaya), fatonah (professional).

- 8) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.

d. Produk

KSPPS BMT PETA sebagai mitra pengusaha kecil, memberikan penawaran dengan produk-produk yang telah dimiliki yaitu:

- 1) Produk penghimpun dana

- (a) TABURI (Simpanan atau Tabungan Hari Raya).

Tabungan TABURI adalah produk yang dilakukan KSPPS BMT PETA yang dikhususkan untuk anggota yang mempunyai dana lebih untuk disimpan guna mempersiapkan diri menjelang hari raya. Kemudian simpanan tersebut dapat diambil menjelang hari raya tiba. Syarat untuk membuka rekening tabungan TABURI yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota dan akan dikenai biaya administrasi sebesar Rp 5.000,- sampai Rp. 10.000,- untuk percetakan buku tabungan TABURI.

- (b) Simpanan Tabarak (Tabungan Barokah Umum).

Simpanan sukarela merupakan produk simpanan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi anggota dan masyarakat sekitar yang mempunyai dana lebih untuk disimpan. Simpanan tersebut dapat disetor dan diambil kapan saja dengan setoran awal hanya Rp. 20.000,-

(c) TAFAKUR (Tabungan Barokah Qurban).

Tabungan Qurban merupakan produk untuk memberikan kemudahan bagi anggota masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan berqurban. Tabungan tersebut hanya dapat diambil menjelang hari raya qurban tiba. Anggota yang ingin membuka rekening tabungan qurban akan dikenai biaya Rp. 5.000,- dan Rp 10.000,- untuk biaya percetakan buku tabungan. Ini berlaku untuk semua tabungan tabungan KSPPS BMT PETA.

(d) TAHAJUD (Tabungan Haji dan Umroh Terwujud)

Merupakan tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan cita-cita mulia pergi ke baitullah dengan cara menabung hanya dengan syarat setora awal 200.000 anggota dapat melakukan simpanan TAHAJUD ini tanpa potongan / biaya administrasi, tabungan ini hanya bias di gunakan atau di ambil ketika anggota melakukan ibadah haji ataupun umroh saja, dengan adanya tabungan ini kesempatan untuk pergi ke baitullah dapat segera di wujudkan.

(e) TAHALUL (Simpanan Khusus Untuk Haul)

Simpanan untuk haul dikhususkan bagi anggota yang memiliki kelebihan dana untuk disimpan dan digunakan sebagai acara haul. Haul itu sendiri berarti memperingati

hari kematian pendiri pondok PETA. Untuk menghormati dan mendapatkan keberkahan dalam kehidupan diadakan acara haul setiap satu tahun sekali.

2) Produk Pembiayaan

(a) Pembiayaan Rahn

Untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT PETA dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik nasabah sendiri, jelas ukuran, sifat dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar, dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh lembaga, atas izin lembaga, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan. Apabila yang digadaikan rusak atau cacat, maka nasabah harus bertanggung jawab.

(b) Pembiayaan Ijarah

Ijarah diterapkan dengan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan. Sistemnya anggota memberikan jaminan kepada lembaga KSPPS BMT PETA Blitar lalu di 86 akad kan ijarah. Akad ini dilakukan musiman. Untuk pokoknya dibayar diakhir tetapi setiap bulan anggota wajib membayar ujarah secara rutin.

(c) Pembiayaan mudhorobah

Pembiayaan modal kerja dimana modal sepenuhnya dari BMT, sedangkan nasabah yang mengelola dan menjalankan usahanya. Hasil keuntungan dan nisbah bagi hasil disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

(d) Pembiayaan Musyarokah

Pembiayaan berupa penyertaan modal usaha. Kedua belah pihak mempunyai hak yang sama dan turut serta dalam pengelolaan usaha. Hasil keuntungan akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama.⁴³

e. Struktur Organisasi

Manager Cabang : Angger Jawara

Administrasi : Yusva Saptia Wulandita

Teller : Fefi Rahmadani

Account Officer : Purwanto dan Muhammad Naihaqi

⁴³ Dokumentasi Laporan BMT Peta Blitar

2. Koperasi Syariah Podojoyo Srengat

a. Sejarah Koperasi Syariah Podojoyo Srengat

Koperasi syariah podojoyo srengat adalah koperasi dengan pola syariah, erdiri sejak tanggal 11 maret 2011, dengan nomor badan hukum 33/379/BH/XVI.3/409.110/X/2011 namun dengan nama Koperasi Syariah (Kopsyah) Podojoyo. Kopsyah Podojoyo yang beralamatkan di jalan Mastrip no. 08 Togogan Srengat Blitar ini beroperasi sebagai penghubung antara pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana dari anggota ke anggota lain yang berlandaskan dengan prinsip syariah dan asas kekeluargaan.

Setelah kurang lebih beroperasi selama lima tahun, pada tanggal 16 Februari 2016 Kopsyah Podojoyo kemudian melakukan Perubahan Anggaran dasar (PAD) dengan merubah nama lembaganya dari Koperasi Syariah Podojoyo menjadi Koperasi Syariah Podo Joyo serta berbadan hukum nomor 33/03/PAD/XVI.3/409.110/II/2016.⁴⁴

b. Lokasi Koperasi Syariah podojoyo Srengat

Koperasi syariah yang beralamatkan di Jl. Mastrip No. 08
Desa Togogan Kecamatan Srengat

⁴⁴ Dokumentasi Laporan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat

c. Visi dan misi

Untuk mewujudkan peran dan tujuan yang dicita-citakan lembaga, maka Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera menerapkan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi lembaga usaha dan lembaga keuangan dengan pola syariah yang mandiri sehat, kuat dan jujur mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.

b. Misi

- 1) Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi lebih tangguh, professional, mandiri dan sejahtera.
- 2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.

d. Produk

Koperasi Syariah Podojoyo Srengat sebagai mitra pengusaha kecil, memberikan penawaran dengan produk-produk yang telah dimiliki yaitu:

1) Produk Investasi:**(a) Si Berkah (Simpanan Ivestasi Barokah)**

Merupakan simpanan anggota yang direncanakan untuk jangka waktu minimal 2 tahun untuk diinvestasikan dan dikelola oleh koperasi dengan simpanan minimal Rp. 10.000.000.

(b) Si Jangka (Simpanan Investasi Berjangka)

- Tabungan dengan akad mudhorobah yaitu simpanan yang dikelola sebagai investasi dan disalurkan untuk usaha produktif kepada usaha mikro kecil dan menengah.
- Anggota mendapatkan bagi hasil sesuai dengan keuntungan koperasi dan diberikan setiap bulan, simpanan tidak bisa diambil sebelum jatuh tempo.
- Nisbah bagi hasil simpanan berjangka
 - a. Jangka waktu kurang dari 6 bulan 40 : 60.
 - b. Jangka waktu kurang 12 bulan nisbah 50 : 50.

2). Produk Pembiayaan

(a) Pembiayaan Mudhorobah

Merupakan akad kesepakatan antara kedua belah pihak dimana anggota sebagai mudhorib (pengelola dana / usaha) dan yang lain sebagai shohibul mal (penyedia modal). Atas kerja sama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati bersama.

(b) Pembiayaan Musyarokah

Adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

(c) Pembiayaan Murobahah

Pembiayaan melalui sitem pengadaan barang dan di dalamnya terdapat kesepakatan besarnya pemberian mark up dan pelunasannya dapat di angsur ataupun jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan akad.

(d) Pembiayaan Qardul Hasan

Pembiayaan dengan tujuan kebijakan yan diperuntukkan bagi anggota dengan pertimbangan social dan tidak diambil keuntungan daripadanya, anggota hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya saja.

(e) Pebiayaan Rahn (gadai)

Adalah penitipan barang kepada kopsyah dimana anggota tidak dikenakan safe deposit box seperti pada lembaga lain, barang yang biasa digunakan sebagai barang gadai adalah emas, barang elektronik, kendaraan bermotor.⁴⁵

⁴⁵ Dokumentasi Laporan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat

e. Struktur Organisasi

Manager Cabang : Imam Maliki

Kasir : Anis Ni'matul Laili

Account Officer : Henik Zunaidah

B. Temuan Penelitian

1. Studi Penerapan pembiayaan rahn (gadai) di KSPPS BMT Peta Blitar dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat

Studi penerapan dapat juga di artikan sebagai sistem ataupun proses dari sebuah pekerjaan yang akan kita jalankan, sebelum melakukan suatu kegiatan alangkah baiknya kita harus mengetahui dahulu bagaimana sistem kerja ataupun prosesnya begitu juga dengan mekanisme akad pembiayaan rahn pada KSPPS BMT Peta dan juga Koperasi Syariah Podojoyo Srengat seperti yang dijelaskan di bawah ini:

a. KSPPS BMT Peta Blitar

BMT Peta merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dan juga menyalurkan dana kepada para anggotanya, penyaluran dana kepada anggota dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan akad rahn (gadai). Dana yang telah tersalurkan kepada para anggota diharapkan nantinya dapat membantu anggota dalam melanjutkan atau bahkan memulai usahanya, selain itu juga agar dapat

memberikan feedback kepada BMT itu sendiri. mekanisme pembiayaan :

1. Pengajuan permohonan pembiayaan oleh Anggota kepada koperasi.

Mekanisme pembiayaan Rahn bisa di bilang sangat cepat seperti yang dikatakan oleh Angger Jawara selaku Manager Cabang BMT Peta Blitar:

“Mekanisme pengajuan pembiayaan rahn pada BMT Peta yang pertama adalah dengan cara anggota mengajukan permohonan pembiayaan ke kantor, setelah itu anggota diminta mengumpulkan data berupa fotokopi ktp suami istri dan juga kartu keluarga setelah itu di cek data nya dan selanjutnya dilakukan proses survey oleh Account Officer dan setelah itu dilakukan observasi hasil survey dan kalau hasilnya sudah keluar dapat dilakukan pencairan ”⁴⁶

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh bapak Purwanto selaku AO BMT Peta Blitar. Dalam wawancaranya beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Cara mengajukan pembiayaan dimulai dari permohonan pembiayaan ke kantor, biasanya nasabah langsung datang kesini dan nanti dijelaskan produk pembiayaan yang ada disini setelah itu anggota diminta mengumpulkan data berupa fotokopi ktp suami istri dan kartu keluarga, setelah itu mengisi form pembiayaan.”⁴⁷

Dari pemaparan diatas, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Amin selaku anggota pembiayaan untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan. Beliau mengungkapkan sebagai berikut:

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Angger Jawara, *Manager* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

⁴⁷Wawancara dengan Purwanto, *Account Officer* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

“Awalnya saya datang ke kantor untuk pengajuan mbak dikarenakan saya butuh modal untuk nanam cabe selanjutnya saya disuruh mengisi formulir permohonan.”⁴⁸

2. Petugas melakukan survey pembiayaan dan mengobservasi hasil survey.

Mekanisme pembiayaan Rahn biasanya selesai 1-2 hari setelah anggota melakukan pengajuan permohonan kepada BMT hal ini karena *account officer* perlu melakukan survey terlebih dahulu dan juga menganalisis hasil survey serta di cocokan dengan data dan realitas yang ada, seperti yang di ucapkan oleh bapak Purwanto selaku Account Officer:

“Kalau dalam pengajuan Rahn saya sebagai Account Officer biasanya melakukan survey ke rumah anggota pembiayaan dengan melihat fisik dan surat dari barang yang akan dijaminkan oleh anggota pembiayaan, karena dalam akad rahn barang yang dijaminkan di simpan di BMT sehingga harus di cek dulu kondisi dan legalitas barang jaminan serta di nilai harga barang jaminan tersebut sebagai tolak ukur pemberian pembiayaan”⁴⁹

Seperti yang di ungkapkan Purwanto bahwa yang bertugas melakukan survey adalah Account Officer dengan cara *door to door* agar petugas pembiaayaan dapat melihat dan menilai barang jaminan dengan jelas sebagai syarat pembiaayaan cek fisik kendaraan perlu dilakukan agar apabila nanti di akhir pembiayaan saat barang sudah di serahkan kembali kepada

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Amin, *Anggota pembiayaan* BMT Peta Blitar pada tanggal 21 Oktober 2021

⁴⁹ Wawancara dengan Purwanto, *Account Officer* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

anggota pembiayaan barang jaminan tetap dalam keadaan yang sama seperti saat penyerahan di awal pembiayaan.

Untuk mempertimbangkan pemberian pembiayaan para petugas biasanya melakukan observasi dengan melihat kemampuan bayar, dan juga besarnya nilai dari barang jaminan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Purwanto selaku Account Officer:

“Biasanya kami menilai dari berbagai aspek terlebih dahulu sebelum melakukan pembiayaan seperti kita melakukan reverensi kepada beberapa tetangga sekitar untuk naabah baru, melihat kepemilikan barang jaminan dan juga karakter dari calon anggota itu sendiri selanjutnya kami perhitungkan juga kemampuan bayarnya anggota tersebut”⁵⁰

Dari pemaparan diatas, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Amin selaku anggota pembiayaan untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan. Beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Setelah pengajuan selanjutnya sama petugas koperasi saya di survey dan di lihat bukti kepemilikan kendaraan saya, saya juga ditanyai mengenai pengeluaran dan penghasilan bulanan saya”⁵¹

⁵⁰ Wawancara dengan Purwanto, Account Officer BMT Peta Blitar pada tanggal 25 Oktober 2021

⁵¹ *Ibid.*, hal.61

3. Proses pencairan pembiayaan

Untuk selanjutnya adalah proses pencairan apabila anggota dinilai layak dan memenuhi syarat pembiayaan rahn Seperti yang dikatakan oleh bapak Purwanto selaku Account Officer:

“Yaa intinya proses survey dan analisis selesai langsung kita lakukan pencairan kami berusaha melakukan yang terbaik bagi anggota kami yaitu melayani dengan cepat dan juga tepat biasanya nasabah kami suruh ke kantor beserta penyerahan barang jaminan”⁵²

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Angger Jawara selaku Manager Cabang BMT Peta Blitar bahwa akhir dari semua proses atau mekanisme pembiayaan adalah pencairan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Setelah semuanya beres dan anggota dinilai layak mendapatkan pembiayaan maka selanjutnya kami menyiapkan dokumen kelengkapan guna proses pencairan”⁵³

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer KSPSS BMT Peta Selanjutnya Ibu Amin selaku anggota pembiayaan rahn juga menjelaskan terkait mekanisme yang pembiayaan rahn, beliau mengatakan bahwa:

“Dulu saya dimintai fotokopi ktp suami istri dan kartu keluarga selanjutnya petugas dari BMT berkunjung ke rumah menanyai perihal pengajuan dan melihat barang jaminan

⁵² *Ibid.*, hal. 62

⁵³ Wawancara dengan Bapak Angger Jawara, *Manager* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

beserta dokumen kelengkapannya, kalau saya dulu jaminan nya motor vario 125 mbak tahun 2018 terus saya pengajuan pembiayaan 6 juta setelahnya petugas meninfokan kalau saya di suruh ke kantor untuk proses pencairan”⁵⁴

Dari pemaparan berbagai sumber di atas dapat peneliti simpulkan bahwa studi penerapan pembiayaan Rahn pada KSPSS BMT Peta meliputi 1) Pengajuan permohonan oleh anggota. 2) Dilakukan survey oleh Account Officer dan mengobservasi hasil survey. 3) yang terakhir proses pencairan apabila calon anggota memenuhi prosedur pembiayaan.

b. Koperasi Syariah Podojoyo Srengat

Koperasi syariah podojoyo yang berada di kecamatan srengat kabupaten blitar ini berdiri sejak tahun 2011, di koperasi syariah ini terdapat 5 jenis pembiayaan salah satunya yaitu Rahn sebelum mendapatkan pembiayaan yang di inginkan terlebih dahulu anggota harus mengikuti skema atau prosedur yang ada pada lembaga pembiayaan. Berikut skema pembiayaan Rahn di Kopsyah Podojoyo Srengat:

1. Datang ke koperasi untuk pendaftaran.

Seperti pada umumnya anggota terlebih dahulu harus melakukan pengajuan di ikuti dengan mengisi data formulir

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Amin, *Anggota pembiayaan* BMT Peta Blitar pada tanggal 21 Oktober 2021

pendaftaran dan juga surat persetujuan seperti yang di samapaikan oleh Imam Maliki selaku Manager cabang:

“Pada dasarnya skema ataupun alur dari pembiayaan itu relatif sama pengajuan dari anggota itu sendiri seperti pengisian data diri fotokopi ktp dan kartu keluarga dan juga persetujuan suami ataupun penjamin lainnya dan juga persetujuan mengenai ketentuan- ketentuan yang berlaku”⁵⁵

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Henik Zumaidah selaku Account Officer Koperasi Syariah Podojoyo Srengat bahwa awal dari semua proses atau mekanisme pembiayaan adalah pengajuan atau pendaftaran terlebih dahulu, beliau mengungkapkan bahwa:

“Anggota yang mau melakukan pembiayaan harus datang ke kantor dan untuk selanjutnya mengisi berkas-berkas pembiayaan yang tidak bisa diwakilkan”⁵⁶

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer Koperasi Syariah Podojoyo Srengat. Selanjutnya Ibu Umi Solikah selaku anggota pembiayaan rahn juga menjelaskan terkait mekanisme yang pembiayaan rahn, beliau mengatakan bahwa:

“Saya dan suami saya datang ke kantor ya mbak untuk mengajukan pembiayaan saya bertanya mengenai produk pembiayaan yang ada itu apa saja dan selanjutnya saya memilih gadai (rahn)”⁵⁷

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Imam Maliki, *Manager* Koperasi Syariah Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

⁵⁶ Wawancara dengan Henik Zunaidah, *Account Officer* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

⁵⁷ Wawancara dengan Umi Solikah, *Anggota Pembiayaan* Koperasi Syariah Podojoyo Blitar pada tanggal 21 Oktober 2021

2. Survey sekaligus penilaian barang jaminan

Rahn merupakan satu produk pembiayaan yang ada di koperasi syariah podojoyo yang bertujuan memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi lebih tangguh, professional, mandiri dan sejahtera lewat berbagai pilhan produk pembiayaan salah satunya Rahn, nantinya anggota pembiayaan akan di lakukan survey oleh petugas seperti yang dikatakan Henik Zunaidah selaku Account Officer yang sekaligus bertugas melakukan survey kepada para calon anggota:

“Saya selaku petugas melakukan survey ketempat calon anggota pembiayaan setelah adanya permintaan pengajuan pembiayaan oleh calon anggota yang sebelumnya harus mengisiskan form pengajuan pembiayaan kepada koperasi, selanjutnya akan dilakukan survey dan apabila sudah lolos maka bias melanjutkan pencairan, biasanya hasil keputusan dilanjutkan atau di batalkan nya pembiayaan tidak memakan waktu begitu lama, cukup 1-2 hari saja”⁵⁸

Seperti halnya yang dijelaskan oleh Bapak Imam Maliki bahwasannya setelah menerima permohonan pengajuan selanjutnya petugas melakukan survey kepada calon anggota. Bapak Imam Maliki Manager Koperasi Syariah Podojoyo mengatakan bahwa:

⁵⁸ Wawancara dengan Henik Zunaidah, Account Officer BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

“Tahapan selanjutnya adalah tahap yang paling penting dalam proses pembiayaan yaitu survey, karena dari proses survey yang benar kami dapat menilai layak atau tidaknya menerima pembiayaan, dan tidak cukup sampai disitu kami juga akan menilai barang yang ingin dijaminkan seperti nilai jual barang maupun kepemilikan barang”⁵⁹

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer Koperasi Syariah Podojoyo. Selanjutnya Ibu Umi Sholikah selaku anggota pembiayaan rahn juga menjelaskan terkait proses survey, beliau mengatakan bahwa:

“Saya di survey oleh petugas sehari setelah saya mengajukan pembiayaan dan ditanyai mengenai bukti kepemilikan rumah, jumlah tanggungan, pendapatan sehari-hari”⁶⁰

3. Tahap pencairan

Biasanya 2-3 hari dari proses survey nasabah yang memenuhi syarat akan di panggil lagi ke kantor untuk melakukan pencairan seperti yang dikatakan Henik Zunaidah selaku Account Officer Koperasi Syariah Podojoyo Srengat:

“Kepada yang sudah memenuhi syarat nantinya akan dilakukan pencairan anggota pembiayaan akan di suruh membawa ktp saat pencairan upaya itu untuk melindungi dari praktek pembiayaan atas nama”⁶¹

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Maliki, *Manager* Koperasi Syariah Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

⁶⁰ Wawancara dengan Umi Solikah, *Anggota Pembiayaan* Koperasi Syariah Podojoyo Blitar pada tanggal 21 Oktober 2021

⁶¹ *Ibid.*, hal. 66

Selain itu Bapak Imam Maliki selaku Manager Koperasi

Syariah Podojoyo mengatakan bahwa:

“Proses final dari permohonan pembiayaan adalah pencairan, dimana anggota pembiayaan di bacakan akad pembiayaan dahulu sebelum uang diserahkan, dan apabila setuju maka uang akan diberikan”⁶²

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Acount Officer Koperasi Syariah Podojoyo. Selanjutnya Ibu Umi Sholikhah selaku anggota pembiayaan rahn juga menjelaskan terkait mekanisme rahn, beliau mengatakan bahwa:

“Saya sudah 3 kali ini mbak mengajukan pembiayaan Rahn, biasanya saya hanya di mintai ktp suami istri dan juga kartu keluarga dan surat persetujuan, untuk pembiayaan saya yang kedua hanya butuh waktu 1 hari saja langsung cair, sedangkan saat pembiaayaa yang pertama memakan waktu 2 hari setelah pengajuan mungkin karena petugasnya masih sibuk, setelah data ktp dan kk sudah saya berikan segera saya di survey dan besoknya baru pencairan mungkin karena saya masih anggota baru, tetapi untuk yang ke dua 1 hari sudah langsung cair, mungkin karena yang pertama masih ada data saya makanya butuh waktu 2 hari.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa skema dari pembiayaan Rahn di Koperasi Syariah Podojoyo Srengat adalah yang dijadikan sebagai syarat awal bagi calon penerima pembiayaan sebagai kroscek dan juga persyaratan administrasi data diri calon penerima pembiayaan Rahn meliputi: 1)

⁶² *Ibid* hal. 67

⁶³ Wawancara dengan Umi Solikhah, *Anggota Pembiayaan* Koperasi Syariah Podojoyo Blitar pada tanggal 21 Oktober 2021

Datang ke koperasi atau menghubungi marketing untuk pendaftaran, mengisi formulir pendaftaran, dan juga mengisi surat persetujuan. 2) Survey sekaligus penilaian barang jaminan. 3) dan apabila lolos tahap selanjutnya bisa langsung pencairan.

2. Motif menjadi anggota untuk lebih memilih produk rahn (gadai) dari pada prodak pembiayaan lain.

Ketertarikan kepada suatu produk tidak terlepas dari keunggulan ataupun kelebihan yang dimiliki oleh suatu produk tersebut, pasti ada keunggulan yang mungkin tidak dimiliki oleh produk lain, hal ini yang mendasari mengapa seseorang lebih memilih produk tertentu. Seperti halnya produk Rahn pada KSPSS BMT Peta dan di Koperasi Syariah Podojoyo Srengat.

a. KSPSS BMT Peta Blitar

Ketertarikan anggota untuk lebih memilih produk pembiayaan Rahn daripada produk lainnya pasti tak luput dari motif yang mempengaruhinya seperti:

1. Proses dan barang jaminan yang mudah.

Seperti yang di paparkan oleh Angger Jawara selaku Manager Cabang BMT Peta Blitar:

“Banyak alasan yang membuat anggota lebih memilih produk pembiayaan Rahn dari pada pembiayaan lainnya, menurut saya karena proses yang mudah, jaminan yang sangat mudah juga seperti buku nikah, ijazah, akte anak pun dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan ini

dengan catatan anggota memiliki usaha perdagangan di pasar”⁶⁴

Bapak Purwanto selaku Account Officer juga mengatakan bahwa:

“Tentunya kami mengutamakan pelayanan yang cepat dan mudah sehingga menarik minat dari masyarakat untuk melakukan pembiayaan disini, terutama Rahn yaa yang paling banyak karena dari segi jaminan pun kami permudah untuk itu”⁶⁵

Jaminan yang bisa dikatakan sangat mudah dapat membantu para anggota yang ingin melakukan pembiayaan tetapi terkendala dengan belum/ tidak memiliki barang jaminan.

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer KSPSS BMT Peta Blitar. Selanjutnya Ibu Amin selaku anggota pembiayaan rahn juga menjelaskan terkait mekanisme pembiayaan rahn, beliau mengatakan bahwa:

“Proses pembiayaan disini sangat cepat dan mudah karena hanya memerlukan 2 hari kerja dan setelah itu langsung pencairan, prosesnya juga mudah dan tidak ribet”⁶⁶

2. Penitipan barang yang murah dan juga jangka waktu pembayaran yang fleksibel.

⁶⁴ Wawancara dengan Angger Jawara, *Manager* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Purwanto, *Account Officer* BMT Peta Blitar pada tanggal 25 Oktober 2021

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Amin, *Anggota pembiayaan* BMT Peta Blitar pada tanggal 21 Oktober 2021

Hal ini menarik minat anggota pembiayaan sehingga Rahn menjadi produk pembiayaan yang sangat di gemari masyarakat. Seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Purwanto selaku Account Officer:

“Primadona produk pembiayaan di BMT Peta adalah Rahn karena prosesnya yang mudah, untuk para anggota pembiayaan hanya dikenakan biaya penitipan barang yang murah, selain itu juga dapat di bayarkan 3 bulan sekali, 4 bulan sekali, dan juga 6 bulan sekali, hal ini memudahkan anggota yang berlatar belakang usahanya pertanian karena jangka waktu pembiayaan yang panjang sesuai musim panen ya mbak seperti padi yang biasanya 3 bulan sekali panennya”⁶⁷

Dengan adanya ketentuan pembayaran yang bisa di angsur 3 bulan 4 bulan dan bahkan 6 bulan sekali menarik minat para anggota yang mayoritas bekerja sebagai petani dalam melakukan pembayaran karena bisa di bayar saat selesai masa panen seperti petani padi ataupun jagung yang 3 bulan sekali sudah panen.

Seperti halnya yang di paparkan oleh Angger Jawara selaku Manager Cabang BMT Peta Blitar:

“Produk pembiayaan Rahn disini dapat dibayarkan 3, 4 ataupun 6 bulan sekali jadi tidak sebulan sekali tetap bisa hal ini memudahkan masyarakat yang mengandalkan pembayaran pembiayaan dari hasil panen pertaniannya, selain itu biaya penitipan barang jaminan juga tergolong murah, tergantung dari jenis barang yang di titipkan”⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Purwanto, *Account Officer* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Angger Jawara, *Manager* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer KSPSS BMT Peta Blitar. Selanjutnya Ibu Amin selaku anggota pembiayaan rahn juga menjelaskan terkait mekanisme pembiayaan rahn, beliau mengatakan bahwa:

“Salah satu alasan mengapa saya memilih produk pembiayaan Rahn adalah jangka waktu pembayaran yang fleksibel bisa 3, 4 maupun 6 bulan sekali cocok bagi saya karena pekerjaan suami saya adalah petani jadi jangka waktu itu sangat membantu”⁶⁹

3. Tahun pembuatan barang jaminan yang relatif tua masih bisa di gunakan sebagai barang jaminan.

Seperti halnya yang di paparkan oleh Angger Jawara selaku Manager Cabang BMT Peta Blitar:

“Banyak koperasi atau BMT yang mengharuskan barang jaminan di atas tahun 2010 tetapi kalau disini untuk mobil/ truk bisa juga menggunakan yang tahun 1995, sedangkan untuk montor tahun 2009.”⁷⁰

Sebagai Account Officer Bapak purwanto juga menyampaikan bahwa:

“Mungkin salah satu alasan mengapa masyarakat tertarik melakukan pembiayaan Rahn disini ya karena itu apabila mereka menjaminkan kendaraan tahun pembuatan kendaraan yang relative tuapun masih kami terima”⁷¹

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer KSPSS BMT Peta, peneliti

⁶⁹ *Ibid* hal., 71

⁷⁰ *Ibid.* hal., 72

⁷¹ Wawancara dengan Purwanto, *Account Officer* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

juga mewawancarai ibu amin selaku anggota pembiayaan rahn yang mengungkapkan bahwa:

“Banyak kemudahan yang saya dapatkan dengan pinjam di BMT Peta menggunakan akad Rahn salah satunya adalah tahun jaminan kendaraan yang dijaminakan tidak harus tahun yang muda, seperti sekarang ini barang yang saya jaminkan adalah pick up 1300 tahun 1995 sebagai jaminan yang biasanya di tempat lain untuk tahun segitu sudah tidak bisa dijadikan jaminan”⁷²

Barang jaminan kendaran pada umumnya harus tahun yang muda karena untuk mengurangi resiko penyusutan nilai barang jaminan yang berlebih, tetapi dengan adanya koperasi yang bisa menerima tahun yang relatife tua maka hal ini dapat menarik minat calon anggota pembiayaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota tertarik melakukan pembiayaan di BMT Peta Blitar dikarenakan beberapa motif seperti 1) Proses dan barang jaminan yang mudah. 2) Penitipan barang yang murah dan juga jangka waktu pembayaran yang fleksibel. 3) Tahun barang jaminan yang relativ tua masih bisa di gunakan sebagai barang jaminan.

b. Koperasi Syariah Podojoyo Srengat

Anggota dalam memilih suatu pembiayaan pasti tak lepas dari berbagai pertimbangan yang ada pasti terdapat kemudahan yang tidak di dapatkan di tempat lain.

1. Bisa menggunakan sertifikat lapak bagi pedagang pasar.

⁷² Wawancara dengan Ibu Amin, *Anggota pembiayaan BMT Peta Blitar* pada tanggal 21 Oktober 2021

Seperti yang di samapaikan oleh Imam Maliki selaku Manager cabang:

“Yang menjadi nilai tambah dari pembiayaan Rahn disini melulu bpkb ataupun sertifikat tanah tetapi adalah jaminan tidak disini kita bisa menggunakan sertifikat kepemilikan lapak (pasar) bagi pedagang pasar, sehingga itu memudahkan para pedagang pasar untuk pengajuan pembiayaa di kami, karena mungkin mereka memiliki bpkb atau yang lainnya tetapi sudah di gunakan di tempat lain”⁷³

Banyaknya pedagang di pasar yang menginginkan modal tambahan dalam menjalankan usahanya tetapi terbentur oleh barang jaminan menjadikan alasan calon anggota untuk memilih pembiayaan Rahn karena dapat menggunakan sertifikat lapaknya sebagai barang jaminan.

Seperti yang dikatakan Henik Zunaidah selaku Account Officer Koperasi Syariah Podojoyo Srengat:

“Bagi pedagang pasar sertifikat lapak nya dapat di fungsikan sebagaimana barang jaminan pada umumnya sehingga tidak hanya bpkb kendaraan maupun surat tanah saja”⁷⁴

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer Koperasi Podojoyo Srengat, peneliti juga mewawancarai ibu Umi Solikah selaku anggota pembiayaan rahn yang mengungkapkan bahwa:

⁷³ Wawancara dengan Imam Maliki, *Manajer Cabang* Koperasi Syariah Podojoyo Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Henik Zunaidah, *Account Officer* BMT Peta Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

“Saya menggunakan sertifikat lapak saya untuk barang jaminan karena bpkb kendaraan saya sebagian sudah saya jaminkan di tempat lain”⁷⁵

2. Tidak adanya biaya safe deposite box

Kemudahan-kemudahan tersebut yang menjadikan anggota tertarik memilih produk Rahn di koperasi syariah podojoyo, selain itu di koperasi syariah podojoyo tidak dikenakan biaya safe deposite box seperti yang di ungkapkan Henik Zunaidah selaku Account Officer:

“Di sini kami tidak mengenakan biaya safe deposite box seperti di lain tempat sehingga meringankan anggota yang melakukan pembiayaan disini, kalau biasanya kan di tempat lain pasti ada biaya untuk safe deposite box yaa, tetapi disini tidak ada selain itu pembiayaan baaanya 60% dari harga jual barang jaminan”⁷⁶

Seperti yang di samapaikan oleh Imam Maliki selaku Manager cabang:

“Salah satu keunggulan dalam melakukan pembiayaan rahn disini adalah tidak adanya safe deposite box sehingga meingankan anggota pembiayaan”⁷⁷

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer Koperasi Podojoyo Srengat, peneliti juga mewawancarai ibu Umi Solikah selaku anggota pembiayaan rahn yang mengungkapkan bahwa:

⁷⁵ Wawancara dengan Umi Solikah, *Anggota Pembiayaan Koperasi Syariah Podojoyo Blitar* pada tanggal 21 Oktober 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Henik Zunaidah, *Account Officer Koperasi Syariah Podojoyo Blitar* pada tanggal 20 Oktober 2021

⁷⁷ *Ibid.*, hal.75

“Tidak adanya biaya tambahan apapun yang membuat saya tertarik untuk melakukan pembiayaan ini, jadi meringankan peminjam seperti saya ini”⁷⁸

3. Penilaian barang jaminan yang tinggi.

Seperti yang di samapaikan oleh Imam Maliki selaku

Manager cabang:

“Disini kita menilai barang jaminan sesuai dengan harga pasar dan kita berupaya memaksimalkan harga jual tetapi juga tetap mengedepankan juga aspek penyusutan harga yang ada”⁷⁹

Hal tersebut yang menjadikan anggota tertarik memilih produk Rahn di koperasi syariah podojoyo, selain itu di Koperasi Syariah Podojoyo menilai barang jaminan relatife lebih berani seperti yang di ungkapkan Henik Zunaidah selaku Account Officer:

“Dalam menilai barang jaminan kami relatife lebih berani, hal tersebut juga sebagai strategi pasar agar menarik minat masyarakat tetapi tetap dengan catatan tidak mengabaikan SOP yang ada”⁸⁰

Untuk mengecek keabsahan informasi yang peneliti dapatkan dari Manager dan juga Account Officer Koperasi Syariah Podojoyo Srengat, peneliti juga mewawancarai ibu Umi Sholikhah yang juga sebagai anggota pembiayaan Rahn mengatakan bahwa:

⁷⁸ *Ibid.*, hal.75

⁷⁹ Wawancara dengan Imam Maliki, *Manajer Cabang* Koperasi Syariah Podojoyo Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Henik Zunaidah, *Account Officer* Koperasi Syariah Podojoyo Blitar pada tanggal 20 Oktober 2021

“Saya sudah lama memiliki pembiayaan Rahn disini karena penilaian jaminannya yang bagus, Bpkb motor honda beat saya tahun 2011 dapat digunakan jaminan dan cair 6 juta rupiah, termasuk bagus yaa menurut saya soalnya saya pernah pinjam di koperasi dengan jaminan yang sama hanya bisa cair 4 juta saja tidak seperti disini yang bisa 5 juta rupiah lainnya”⁸¹

Dari paparan beberapa narasumber di atas dapat peneliti simpulkan bahwa anggota tertarik melakukan pembiayaan Rahn di Koperasi Syariah Podojoyo Srengat dikarenakan beberapa motif seperti: 1) Dapat menggunakan sertifikat lapak bagi pedagang pasar. 2) Tidak adanya biaya safe deposit box. 3) Penilaian barang jaminan yang tinggi.

⁸¹ Wawancara dengan Umi Solikah, Anggota Pembiayaan Koperasi Syariah Podojoyo Blitar pada tanggal 21 Oktober 2021